

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Leukemia adalah proliferasi 1 jenis atau lebih sel hematopoetik secara berlebihan, ganas, sering disertai kelainan bentuk leukosit abnormal dan dapat disertai anemia, trombositopenia dan berakhir dengan kematian (Riadi Wirawan, 2002).

Faktor predisposisi leukemia belum dapat diidentifikasi secara pasti, tetapi terdapat beberapa faktor yang diduga sebagai faktor predisposisi yaitu genetik, sinar radioaktif dan infeksi virus.

Leukemia menurut jenisnya dapat dibagi menjadi leukemia akut dan kronik. Leukemia akut dapat dibagi menjadi 2 jenis yaitu Leukemia Limfoblastik Akut (LLA) dan Leukemia Mieloblastik Akut (LMA) sedangkan leukemia kronik dibagi menjadi 2 jenis yaitu Leukemia Limfositik Kronik (LLK) dan Leukemia Mielositik Kronik (LMK) (Yohannes N Pasaribu & Muchtaruddin Mansyur, 2001).

Leukemia akut merupakan jenis leukemia yang sering ditemukan yaitu sekitar 2-3 kasus per 100.000 orang dengan angka kematian sebesar 4%. Leukemia limfoblastik akut merupakan jenis leukemia yang paling sering didapatkan pada anak usia 1-5 tahun dan terbanyak pada anak usia 3-4 tahun (80%) sedangkan pada dewasa hanya 20%. Insidensi leukemia limfoblastik akut juga berhubungan dengan jenis kelamin dan ras. Kasus LLA pada laki-laki ditemukan lebih banyak daripada wanita dan lebih banyak ditemukan pada orang kulit putih daripada orang kulit hitam (Riadi Wirawan, 2002). LMA lebih sering ditemukan pada kelompok dewasa yaitu 85% sedangkan kelompok anak-anak 15%. LLK meliputi 25% dari seluruh leukemia di negara barat, amat jarang ditemukan di Jepang, Cina, Indonesia dan lebih sering ditemukan pada laki-laki daripada wanita (2:1), jarang ditemukan pada umur kurang dari 40 tahun (Arif Mansjoer, Kuspuji Triyanti, dkk, 2000).

Penulis tertarik untuk mengetahui jumlah kasus penderita leukemia di Rumah Sakit Immanuel Bandung dari periode Januari 2002-Desember 2005 bila dikelompokkan menurut umur, gender, jenis leukemia dan jumlah kasus tiap bulan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para klinisi untuk mengantisipasi dan meningkatkan kewaspadaan pada waktu-waktu tertentu di mana kasus leukemia meningkat.

1.2 Identifikasi masalah

- 1.2.1 Berapa prevalensi leukemia di Rumah Sakit Immanuel Bandung dalam periode Januari 2002- Desember 2005?
- 1.2.2 Jenis leukemia apa yang prevalensinya paling sering di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2002-Desember 2005?
- 1.2.3 Bagaimana distribusi penderita leukemia di Rumah Sakit Immanuel berdasarkan gender?
- 1.2.4 Bagaimana distribusi penderita leukemia di Rumah Sakit Immanuel berdasarkan umur?
- 1.2.5 Pada bulan-bulan apa insidensi kasus leukemia meningkat di Rumah Sakit Immanuel Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui prevalensi leukemia di Rumah Sakit Immanuel Bandung serta distribusi leukemia menurut gender, umur dan bulan pada periode 2002-2005.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis leukemia, distribusi penderita leukemia berdasarkan gender, umur, jumlah kasus penderita leukemia tiap bulan.

1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah

Manfaat akademis: Menambah wawasan tentang penyakit leukemia.

Manfaat praktis: Menambah wawasan dan informasi kepada klinisi mengenai prevalensi penderita leukemia dan jenis penyakit leukemia yang paling sering terjadi.

1.5 Metodologi

Penelitian ini adalah penelitian *retrospektif* yang bersifat deskriptif observasional dengan rancangan *cross sectional* terhadap hasil rekam medis di Laboratorium Rumah Sakit Immanuel Bandung.

1.6 Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi : Laboratorium Rumah Sakit Immanuel Bandung

Waktu Penelitian : Maret – Juni 2006